



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7717-7731

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsup Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Gebi Pernina Malau<sup>1✉</sup>, Samfriati Sinurat<sup>2</sup>, Jagentar P.Pane<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Email: [gebimalau10@gmail.com](mailto:gebimalau10@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Mekanisme koping merupakan usaha yang digunakan seseorang untuk mempertahankan rasa kendali terhadap situasi yang mengurangi rasa nyaman, dan menghadapi situasi dan masalah yang menimbulkan stress. Kualitas hidup merupakan yang dirasakan dalam kehidupannya dengan keinginan, harapan, kepuasan dan kesejahteraan. Semakin tinggi mekanisme koping dan kualitas hidup seseorang maka dapat membantu proses penyembuhan pasien kanker payudara. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mekanisme koping dan kualitas hidup pasien kanker payudara stadium akhir di RSUP Haji Adam Malik Medan 2023. Metode penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan menggunakan teknik pengambilan sampel spearman rank yang berjumlah 42 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Hasil penelitian menunjukkan dari 42 responden sebanyak yang memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 40 orang (95,2%) dan mekanisme koping maladaptif sebanyak 2 orang (24,8%) memiliki mekanisme koping. Sedangkan dari 42 responden sebanyak yang memiliki kualitas hidup baik sebanyak 35 orang (83,3%), dan responden yang memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 7 orang (16,7%). Sehingga menunjukkan adanya hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 dengan hasil statistik menggunakan uji spearman rank dan diperoleh nilai  $p=0,001 < 0.05$ . Diharapkan bekerjasama dengan keluarga dalam memotivasi dan memberi dukungan keluarga kepada pasien dalam penyembuhan pasien dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: *Mekanisme Koping, Kualitas Hidup, Kanker Payudara*

## Abstract

Coping mechanisms are efforts that a person uses to maintain a sense of control over situations that reduce feelings of comfort, and deal with situations and problems that cause stress. Quality of life is what is felt in life with desire, hope, satisfaction and well-being. The higher the coping mechanism and the quality of one's life, the more it can help the healing process of breast cancer patients. The purpose of this study is to determine the relationship between coping mechanisms and the quality of life of end-stage breast cancer patients at Haji Adam Malik Hospital Medan 2023. The research method used a cross-sectional design using the Spearman rank sampling technique, totaling 42 respondents. The research instrument uses coping mechanism questionnaire sheet with the quality of life of breast cancer patients. The results show that out of 42 respondents, 40 people (95.2%) had adaptive coping mechanisms and 2 people (24.8%) had maladaptive coping mechanisms. Meanwhile, out of 42 respondents, 35 people (83.3%) have a good quality of life, and 7 respondents (16.7%) have bad quality of life. So that it shows that there is a relationship between coping mechanisms and quality of life in breast cancer patients at Haji Adam Malik General Hospital Medan 2023 with statistical results using the Spearman rank test and obtained  $p = 0.001 < 0.05$ . It is expected to cooperate with the family in motivating and providing family support to patients in healing patients and improving the quality of life of patients.

Keywords: *Coping Mechanisms, Quality of Life, Breast Cancer*

## PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Berdasarkan data Global Burden Of Cancer (GLOBOCAN), International Agency for Research on Cancer (IARC) bahwa pada tahun 2012 terdapat 14 juta kasus baru kanker dan 8,2 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Kanker payudara merupakan tumor ganas pada payudara atau salah satu payudara. Kanker payudara juga menempati urutan pertama jumlah kasus kanker sekaligus menjadi penyebab kematian terbesar akibat kanker di dunia setiap tahunnya. (Haryati & Sari, 2019). Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara atau salah satu payudara, kanker payudara juga merupakan benjolan atau massa tunggal yang sering terdapat di daerah kuadran atas bagian luar benjolan ini keras dan bentuknya tidak beraturan dan dapat digerakkan. Menurut WHO (World Health Organization) menyebutkan bahwa prevalensi kanker payudara pada wanita yaitu 8- 9%.

Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita . Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosis di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat.(K & Tafonao, 2019). Kanker payudara semakin meningkat dengan tercatatnya data di Indonesia mencapai jumlah 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Kematian akibat dari kanker payudara tercatat rata-rata mencapai 17 orang per 100

ribu penduduk. Penanganan yang dapat dilakukan untuk pengobatan pada pasien kanker payudara dengan cara pembedahan, radioterapi, kemoterapi dan juga terapi hormonal. Terapi yang bisa dilakukan pada pasien kanker payudara adalah terapi kemoterapi. Efek positif dari kemoterapi adalah pasien merasa nyaman karena perubahan yang lebih baik pada keluhan-keluhan fisik yang sebelumnya terjadi (Roffikoh & Riyanti, 2022).

Insiden penyakit kanker payudara diperkirakan semakin tinggi di seluruh dunia, sedangkan hasil data penyakit kanker payudara dengan presentase tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan presentase kematian akibat kanker payudara sebesar 12,9%. Prevalensi kanker payudara sebesar 1.677.000 kasus dimana kanker paling banyak diderita oleh wanita, terdapat 794.000 kasus terjadi di negara berkembang dan menyebabkan 324.000 kematian akibat kanker payudara (Haryati & Sari, 2019).

Berdasarkan Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 prevalensi penyakit kanker di Indonesia memiliki persentase 1,4 per seribu penduduk sama dengan 330 ribu orang. Dengan perincian menurut provinsi, posisi paling tinggi terdapat di DI Yogyakarta dengan 4,1%, lalu di Jawa tengah dengan 2,1%, diikuti oleh Bali dengan 2%, dan DKI Jakarta serta Bengkulu masing-masing 1,9%. Insiden kanker payudara di Indonesia masih menempati urutan teratas dari 10 kanker pada wanita yaitu 134 per 100.000 penduduk perempuan kanker payudara 40 per 100.000 di ikuti kanker leher rahim 17 per 100.000 dan kanker kolorektal 10 per 100.000 perempuan. Kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang payudara.

Sejumlah sel dalam payudara tumbuh yang berkembang dengan tidak terkendali, yang awalnya adalah berupa benjolan kecil, namun jika tidak cepat penanganannya bisa menjadi hal yang sangat sulit untuk ditangani dan menyebabkan kelumpuhan bahkan kematian (Utama, 2019). Data di Sumatera Utara khususnya di RSUP. Haji Adam Malik Medan, sesuai data yang diperoleh dari rekam medis RSUP. Haji Adam Malik Medan, dimana dengan rata-rata mulai bulan Januari-Desember 2022, diperoleh data sejumlah 1.059 orang, yakni 805 pasien rawat jalan dan 254 pasien rawat inap dengan kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi (Rekam Medik RSUP Haji Adam Malik 2022).

Banyak pasien penderita kanker payudara mengalami depresi dan menganggap dirinya tidak akan tertolong dan kehilangan harapan untuk hidup. Depresi yang dialami oleh pasien kanker dapat terjadi akibat perasaan sedih serta kehilangan minat yang dapat mengganggu perasaan dan pola pikir hingga mengalami kehilangan konsentrasi, berkurangnya kepercayaan diri, sering merasa tidak berguna, pesimis, tidur terganggu, nafsu makan berkurang hingga mencoba

untuk bunuh diri. Pada pasien kanker apabila dia mempunyai keyakinan terhadap prinsip atau nilai yang baik terhadap agamanya, dia akan lebih puas dan bahagia dengan hidupnya serta rasa nyeri yang dirasakan menjadi ringan. (Ardhitaningrum et al., 2022).

Mekanisme koping adalah usaha yang digunakan seseorang untuk mengurangi stressor dari masalah yang dihadapi, usaha ini meliputi usaha pertahanan ego yang digunakan untuk mempertahankan ego diri. Sumber koping dan berbagai dukungan sangat diperlukan untuk mengatasi stress pada pasien kanker payudara. Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik individu juga turut mempengaruhi stress yang dialami oleh pasien kanker payudara antara lain umur, pendidikan, status perkawinan, agama, pekerjaan, stadium kanker. Strategi koping yang digunakan sesuai dapat mempengaruhi emosi bahkan pikiran seseorang sehingga dapat mengurangi stressor yang dihadapi. Strategi ini dapat menghasilkan kualitas hidup yang lebih baik dan menghasilkan tindakan yang positif. Sebaliknya apabila strategi koping yang digunakan tidak sesuai dapat menghasilkan kualitas hidup yang buruk dan individu tersebut dapat mengalami distress emosional yang berat (Nomiko, 2020).

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini merupakan langkah penting untuk mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi hasil (Nursalam, 2020). Penelitian ini bersifat non-eksperimen dengan desain korelasi menggunakan pendekatan Cross Sectional, di mana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan sekali pada satu waktu (Nursalam, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara mekanisme koping dan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan pada tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan pada tahun 2022 yang berjumlah 805 orang (Rekam Medis RSUP Haji Adam Malik). Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 42 responden menggunakan teknik esidental, di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi seperti pasien yang menjalani kemoterapi selama 2 hingga 5 tahun.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu mekanisme koping, dan variabel dependen, yaitu kualitas hidup. Definisi operasional dari variabel-variabel ini mencakup mekanisme koping adaptif dan maladaptif yang diukur dengan kuesioner berisi 20 pertanyaan menggunakan skala Likert. Sementara itu, kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner WHOQoL-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan yang mencakup dimensi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner untuk mengumpulkan data primer dari responden. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan, khususnya untuk pengukuran kualitas hidup, telah terbukti valid dan reliabel dengan nilai validitas 0,89 dan reliabilitas 0,8756. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji univariat untuk mendeskripsikan karakteristik variabel, serta uji bivariat dengan Korelasi Spearman untuk melihat hubungan antar variabel. Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Haji Adam Malik Medan dengan pengambilan data pada tanggal 10-21 Mei 2023. Etika penelitian dijaga dengan menghormati hak responden, menggunakan formed consent, serta menjamin anonimitas dan kerahasiaan informasi yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran lokasi penelitian

Rumah sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan (RSUP Haji Adam Malik Medan) merupakan jenis rumah sakit umum yang memiliki fasilitas kesehatan kelas A satu-satunya di Medan. Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan ini berdiri pada 21 Juli 1993. Rumah Sakit ini terletak di Jl. Bunga Lau No 17, Kemenangan Tani, Medan Tuntungan. Rumah Sakit ini memiliki motto "Mengutamakan keselamatan pasien dengan pelayanan PATEN, dimana P(Pelayanan cepat), A(Akurat), T(Terjangkau), E(Efisien), N(Nyaman)" dengan visi yaitu "Menjadi Rumah Sakit pendidikan dan pusat rujukan Nasional yang terbaik dan bermutu di Indonesia pada tahun 2019". Misi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan adalah melaksanakan pelayanan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pelatihan dibidang kesehatan yang paripurna, bermutu dan terjangkau, melaksanakan pengembangan melalui kompetensi SDM secara berkesinambungan, mengampu RS jejaring dan RS di Wilayah Sumatera.

Nilai-nilai dari Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan adalah pasien merupakan anggota masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan maka pelayanan medis harus diberikan dengan cara benar dan tanpa membedakan golongan, agama, suku, dan kemampuan sesuai dengan azas keadilan sosial, memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika profesi dan norma-norma religius, seluruh keputusan dan tindakan akan diambil sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku melalui suatu musyawarah serta dapat dipertanggungjawabkan, pelayanan yang diberikan secara utuh terpadu dan paripurna.

Budaya Organisasi yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan adalah Profesional yaitu berkerja secara cermat, tertib, disiplin dan semangat yang

tinggi dengan kemampuan optimal, melakukan tugas dengan pengetahuan dan ketrampilan terkini dengan perhitungan tepat, cepat dan matang serta berani mengambil resiko. Integritas yaitu berlandaskan iman dan taqwa, jujur, setia, tegar dan bertanggungjawab berdasarkan pengabdian serta rela berkorban, lapang hati dan bijaksana. Kerjasama yaitu memupuk saling pengertian dengan sesama pegawai, menghormati dan menghargai pendapat pegawai yang lain. Mengahayati diri sebagai bagian dari sistem dan kesatuan organisasi.

Data Demografi Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 (n=42).

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
18 – 25 (Remaja)	1	2.4
26 – 59 (Dewasa)	32	76.2
≥ 60 (Lansia)	9	21.4
Total	42	100.0
Jenis Kelamin		
Perempuan	42	100.0
Laki-laki	0	0
Total	42	100.0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	25	59.5
Petani	3	7.1
Wiraswasta	6	14.3
Karyawan	2	4.8
PNS	5	11.9
Buruh	1	2.4
Total	42	100.0
Pendidikan		
SD	7	16.7
SMP	6	14.3
SMA	21	50.0
D3	1	2.4
S1	7	16.7
Total	42	100.0
Suku		
Batak Toba	17	40.5

Karo	7	16.7
Jawa	3	7.1
Pakpak	2	4.8
Minang	2	4.8
Aceh	2	4.8
Melayu	3	7.1
Padang	3	7.1
India	2	4.8
China	1	2.4
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>
Status Pernikahan		
Belum Menikah	3	7.1
Menikah	23	54.8
Janda	16	38.1
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>
Lama Menderita		
2 – 4 tahun	31	73.8
5 - 7 tahun	6	14.3
> 7 tahun	5	11.9
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.1 distribusi frekuensi data demografi pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 dengan 42 responden menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik usia menunjukkan mayoritas usia 26 - 59 tahun atau dewasa berjumlah 32 responden (76,2%), disusul usia  $\geq$  60 tahun atau lansia berjumlah 9 responden (21,4%) dan paling sedikit usia 18 - 25 tahun atau masa remaja berjumlah 1 responden (2,4%). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin semua responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 42 responden (100%). Karakteristik berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa lebih banyak responden tidak bekerja berjumlah 25 responden (59,5%), sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 6 responden (14,3%), PNS berjumlah 5 responden (11,9%), disusul petani berjumlah 3 responden (7,1%), Karyawan berjumlah 2 responden (4,8%), dan Buruh berjumlah 1 responden (2,4%).

Karakteristik berdasarkan pendidikan dari 42 responden yang didapatkan responden terbanyak pada pendidikan SMA berjumlah 21 responden (50%), kemudian disusul dengan jumlah yang sama masing-masing 7 responden (16,7%) tingkat pendidikan SD dan S1, kemudian SMP berjumlah 6 responden (14,3%), dan paing sedikit tingkat pendidikan D3 berjumlah 1 responden (2,4%) Karakteristik berdasarkan suku ditemukan lebih banyak

responden bersuku batak toba berjumlah 17 orang (40,5%), disusul suku Karo berjumlah 7 responden (16,7%), kemudian suku Jawa, Melayu dan Padang masing-masing suku berjumlah 3 responden (7,1%), lalu suku Pakpak, Minang, Aceh, India masing-masing sulu berjumlah 2 responden (4,8%), dan suku paing minim suku China berjumlah 1 responden (2,4%).

Karakteristik berdasarkan status pernikahan ditemukan dari 42 responden bahwa mayoritas menikah yaitu sebanyak 23 orang (54,8%), status janda berjumlah 16 orang (38,1%) dan belum menikah berjumlah 3 orang (7,1%). dan Karakteristik berdasarkan lama menderita penyakit Kanker Payudara ditemukan responden 2 – 4 tahun berjumlah 31 responden (73,8%), 5 – 7 tahun berjumlah 6 responden (14,3%), dan  $\geq$  7 tahun berjumlah 5 responden (11,9%).

Mekanisme Koping Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 (n=42).

Mekanisme Koping	Frekuensi	Presentase
Maladaptif	2	4.8
Adaptif	40	95.2
Total	42	100.0

Berdasarkan tabel 5.2.2 distribusi frekuensi mekanisme koping pada pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 menunjukkan dari 42 responden pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan mayoritas responden memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 40 orang (95,2%) dan minoritas responden memiliki mekanisme koping maladaptif sebanyak 2 orang (4,8%).

Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Tabel 5.2.3 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 (n=42).

Kualitas Hidup	Frekuensi	Presentase
Buruk	7	16.7
Baik	35	83.3
Total	42	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi kualitas hidup pada pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kualitas hidup baik sebanyak 35 orang (83,3%) dan minoritas memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 7 orang (16,7%).

Tabel 5.2.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dimensi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 (n=42).

Dimensi	Rerata	Median	Minimum	Maksimum
Kesehatan Fisik	2.74	3	2	3
Psikologis	2.74	3	1	3
Hubungan Sosial	3.14	4	1	4
Lingkungan	3.07	3	2	4
Total	11.69	13	6	14

Berdasarkan tabel 5.2.4 distribusi frekuensi berdasarkan dimensi kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 menunjukkan bahwa dimensi Kesehatan Fisik responden memiliki rata-rata 2.74, dimensi Psikologis memiliki rata-rata 2.74, dimensi Hubungan Sosial memiliki rata-rata 3.14, dan dimensi Lingkungan memiliki rata-rata 3.07.

#### Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Tabel 5.2.5 Hasil Tabulasi Silang Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 (n=42)

Mekanisme Koping	Kualitas hidup						P value
	Baik		Buruk		Total		
	f	%	f	%	F	%	
Adaptif	35	83.3	5	11.9	40	95.2	0,001
Maladaptif	0	0.0	2	4.8	2	4.8	
Total	35	83.3	7	11.9	42	100	

Berdasarkan tabel 5.2.5 distribusi frekuensi berdasarkan hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 menunjukkan bahwa responden yang memiliki mekanisme koping adaptif dan kualitas hidup baik sebanyak 35 responden (83,3%) sedangkan responden yang memiliki mekanisme koping maladaptif dan kualitas hidup buruk sebanyak 2 responden (4,8%). Berdasarkan uji statistik yaitu uji *spearman rank* diperoleh nilai p value 0,001 ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan dengan koefisien korelasi sebesar 0,001 sehingga berkorelasi lemah dan arah hubungannya adalah positif yang artinya semakin adaptif mekanisme koping maka semakin baik juga kualitas hidup dan sebaliknya semakin maladaptif mekanisme koping maka semakin buruk kualitas hidup.

## Mekanisme Koping Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Penelitian yang dilakukan peneliti pada 42 responden tentang Mekanisme Koping Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 di temukan bahwa responden memiliki mekanisme koping adaptif sebanyak 40 orang (95,2%) dan yang maladaptif sebanyak 2 orang (24,8%). Artinya bahwa mayoritas responden memiliki Mekanisme Koping yang adaptif dalam menjalani penderitanya yaitu penderitaan kanker payudara. Peneliti menemukan responden sebanyak 2 orang (24,8%), responden menggunakan koping maladaptif dalam menjalani penyakit kanker yang diderita, asumsi peneliti karena responden masih banyak yang kurang percaya akan pengobatan yang dijalankan sehingga membuat responden mudah putus asa, kecewa dan bosan akibat penyakit yang tidak kunjung sembuh meskipun sudah diberikan pengobatan dalam bentuk kemoterapi. Hal ini didukung oleh jawaban responden dimana mayoritas mengatakan kecewa serta putus asa

Asumsi peneliti di atas didukung penelitian Karokaro et al. (2020) dimana didapatkan hasil bahwa lebih banyak pasien menggunakan mekanisme koping adaptif dibandingkan mekanisme koping maladaptif karena Dari jumlah responden sebanyak 59 orang terdapat 61% pasien kanker menggunakan mekanisme koping adaptif dan 39% pasien kanker menggunakan mekanisme koping maladaptif. Mekanisme koping yang adaptif dalam penelitian ini ditunjukkan dengan upaya pasien untuk mencoba berbicara dengan orang lain, mencoba mencari informasi yang lebih banyak tentang masalah yang sedang dihadapi, menghubungkan situasi atau masalah yang sedang dihadapi dengan kekuatan supranatural seperti melakukan kegiatan ibadah dan berdoa.

Mekanisme koping adaptif pada pasien kanker payudara adalah mampu mengontrol emosi, selalu berdoa, selalu bercerita atau berbagi dengan orang lain, memecahkan masalah, menerima dukungan, memiliki kewaspadaan yang tinggi, lebih perhatian pada masalah dan memiliki pandangan yang luas. Asumsi peneliti di atas didukung penelitian (Astuti et al., 2019) yang dimana didapatkan hasil bahwa menerima emosi dan masalah dengan cara mencari dukungan sosial, menjadikan dirinya lebih baik, meningkatkan ibadah menjadikan semakin pasrah dan lebih bertawakal kepada Tuhan karena dengan kepasrahan maka tingkat stress yang dialami menurun. Menurut asumsi peneliti, masih ada 2 orang (24,8%) pasien yang menggunakan mekanisme koping maladaptif disebabkan karena masih adanya responden yang khawatir dengan kondisinya dan sering putus asa melakukan pengobatan, belum terbiasa dan masih beradaptasi dengan proses pengobatan sehingga pasien belum dapat mengantisipasi masalah yang ditimbulkan akibat kemoterapi yang dijalannya.

Asumsi peneliti di atas didukung penelitian (Romaningsih et al., 2022) mekanisme coping pasien maladaptif maka menimbulkan rendahnya seseorang untuk mampu menerima dirinya, karena pada umumnya pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi akan mengalami efek samping yang mengganggu aktivitas yang menjadikan masalah baru bagi pasien. Mekanisme coping maladaptif mempunyai berfokus pada emosi dimana pengembangan diri cenderung mengatasi masalah dengan mekanisme coping maladaptif pada penderita kanker payudara. Penderita takut jika harus bertanya kepada yang sudah memahami masalah kesehatan seperti berkonsultasi dengan tenaga kesehatan dan pengembangan diri mengatasinya mengontrol emosional seperti mengalami situasi yang lebih buruk dan melihat sesuatu yang baik diluar dari masalah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhikmah et al., 2018) yang dimana didapatkan hasilnya penderita kanker payudara yang mempunyai keterbatasan dalam wawasan dan pengetahuan cenderung mengatasi masalah dengan coping yang maladaptif. Mereka mengatasi berdasarkan apa yang mereka pahami benar, namun pada kenyataannya tidak selamanya benar. Rendahnya informasi yang dikumpulkan tersebut menyebabkan pemahaman mereka terhadap suatu masalah juga rendah yang pada akhirnya menyebabkan keputusan ataupun pemecahan masalah yang diambil kurang tepat atau dapat dikatakan maladaptif.

Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023.

Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 42 responden tentang kualitas hidup Pada Pasien Kanker Payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 di temukan bahwa responden memiliki kualitas hidup baik sebanyak 35 orang (83,3%), dan responden yang memiliki kualitas hidup buruk sebanyak 7 orang (16,7%). Jadi, dapat diartikan bahwa mayoritas responden memiliki kualitas hidup baik sebanyak 35 orang (83,3%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden dalam memiliki kualitas hidup baik sebanyak 35 orang (83,3%). Hal ini terlihat dari sebagian responden yang mengatakan bahwa menerima penampilan tubuhnya, tetap beraktivitas dan bekerja, menikmati hidup, merasakan hidup berarti, mampu berkonsetrasi, baik dalam bergaul, sehat dengan kondisi tempat tinggal, dukungan dari keluarga dan teman sehingga pasien dapat lebih tenang dalam menjalani hidup. Berdasarkan penelitian maka dapat dikatakan bahwa responden cukup memiliki kualitas hidup yang baik sebab mereka cukup memahami diri mereka dan tidak terlalu sering berpikir atau merasa hal yang buruk dengan adanya penyakit yang dideritanya. Kualitas hidup responden juga dalam kategori baik dan responden masih mengerti dengan penyakit yang dideritanya, semakin tinggi pemahaman

akan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki semakin tinggi kualitas hidup responden. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhikmah et al., 2017) yang dimana didapatkan hasil Kualitas hidup dalam segala aspek hidup dan kepuasan seseorang akan membawanya pada hidup yang berkualitas. Kebaikan tersebut akan mendorong penderita kanker payudara untuk mencapai kehidupan yang berkualitas.

Berdasarkan kualitas hidup buruk sebanyak 7 orang (16,7%). Berdasarkan tabel 5.4 dari hasil yang didapatkan bahwa dari 4 dimensi penelitian menunjukkan bahwa paling rendah ialah dimensi fisik dengan nilai rata yaitu 2.74 dan dimensi psikologis yaitu 2.74 Menurut asumsi peneliti, pada dimensi fisik responden mengatakan bahwa dirinya tidak adanya dukungan dari keluarga atau orang lain, tidak puas dengan kehidupan seksual dan tidak menerima penampilan tubuhnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020) yang dimana didapatkan bahwa hasil Pada pasien kanker payudara yang telah dilakukan mastektomi, khususnya pada wanita seringkali mengalami masalah psikis dimana mereka merasa dirinya tidak menarik lagi di hadapan pasangan, merasa takut ditinggalkan, seringkali secara emosional tidak stabil seperti sering merasa sedih, marah dan khawatir dengan masa depannya.

Menurut asumsi peneliti, pada dimensi psikologis responden bahwa dirinya sudah tidak menikmati hidupnya, merasa hidupnya tidak berarti, sudah tidak bisa melakukan aktivitas dikarenakan rasa sakit yang timbul, tidak menerima penampilan tubuhnya, dan tidak mampu bergaul dengan orang lain. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia et al., 2020) yang dimana didapatkan bahwa hasil menyebutkan beberapa efek psikologis terjadi pada pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan seperti perasaan cemas tidak menarik lagi, rasa malu/kurang percaya diri karena perubahan fisik, ketidakberdayaan, mudah putus asa karena proses kemoterapi yang lama, perasaan kurang diterima oleh orang lain, harga diri rendah karena tidak memiliki payudara lagi, mudah marah karena tidak mampu mengurus keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nomiko, 2020) yang dimana didapatkan bahwa hasil menyatakan ada hubungan bermakna antara lama menderita kanker dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Setiap penyakit fisik yang dialami seseorang tidak hanya membawa masalah fisik, tetapi juga membawa masalah psikologis. Hal ini dapat terlihat pada pasien kanker payudara, ketika dokter mendiagnosisnya bahwa dia menderita penyakit berbahaya, maka akan timbul masalah emosional.

Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 42 responden yang memiliki mekanisme koping adaptif dan kualitas hidup baik sebanyak 35 responden (83,3%) sedangkan responden yang memiliki mekanisme koping maladaptif dan kualitas hidup buruk sebanyak 2 responden (4,8%). Dengan menggunakan uji *spearman Rank* diperoleh bahwa nilai  $p=0,001 < 0.05$  yang berarti bahwa ada hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Ada hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara dalam penelitian ini sehubungan dengan adanya penerimaan penampilan tubuh responden, tetap beraktivitas dan bekerja, menceritakan penyakitnya dengan orang lain, menikmati hidup, merasakan hidup berarti, mencari tahu tentang penyakitnya dan rajin berdoa pada Tuhan sedangkan mekanisme koping maladaptif dengan kualitas hidup buruk disebabkan karena pasien masih ada yang khawatir dengan kondisinya dan sering putus asa melakukan pengobatan, marah dan menyalahkan orang lain dan tidak mau menceritakan sakit kepada orang lain, tidak menerima penampilan tubuhnya dan tidak mampu bergaul dengan orang lain

Maka semakin adaptif mekanisme koping maka semakin baik juga kualitas hidup dan sebaliknya semakin maladaptif mekanisme koping maka semakin buruk kualitas hidup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Elis & Daeli, 2018) yang dimana didapatkan hasil Mekanisme koping positif (34,8%) dengan kualitas hidup baik (26,1%) disebabkan karena pasien mencari tahu tentang penyakitnya, mencari pengobatan, merasa lebih baik saat menceritakan penyakitnya dengan orang lain serta berpikir bahwa penyakit yang dialami saat ini adalah kehendak Tuhan dan lebih mendekatkan diri lagi kepadaNya. Mekanis mekoping negative (65,2%) dengan kualitas hidup kurang baik (73,9%) disebabkan karena pasien yang menggunakan mekanisme koping negatif tetapi kualitas hidup kurang baik dikarenakan pasien tidak mematuhi pengobatan, ingin menyendiri serta stress akibat efek dari pengobatan yang sebelumnya tidak diketahui, kurang percaya kepada tim kesehatan dan selalu berfokus pada rasa sakit tetapi bukan pada pencegahan rasa sakit yang dialami untuk itu penderita kanker payudara.

## SIMPULAN

Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara RSUP Haji Adam Malik Medan 2023 , maka dapat disimpulkan : Mekanisme koping pada pasien kanker payudara RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2023 lebih banyak memiliki mekanisme koping yang adaptif sebanyak 40 (95,2%). Kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang RSUP Haji Adam

Malik Medan tahun 2023 lebih banyak memiliki kualitas hidup yang baik sebanyak 35 orang (83,3%). Hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUP Haji Adam Malik Medan Tahun 2023 pada uji *spearman rank* ditemukan nilai  $p=0,001 < 0.05$  yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, Maka ha diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Dewi, R., & Manelsa, F. T. (2020). Studi Fenomenologi Pengalaman Hidup Pasien Ca Mammae Dalam Menjalani Kemoterapi. *Real In Nursing Journal*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.32883/Rnj.V3i2.896>
- Ardhitaningrum, L., Sulistyowati, E., & Martha Indria, D. (2022). Hubungan Spiritualitas Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Stadium 3 Dan 4 Di Malang. *Jurnal Kedokteran Astuti*, N. M., Sustrami, D., Hastuti, P., Nurlela, L., & Herningtiyas A.N, F. (2019). Karakteristik Mekanisme Koping Pasien Kanker Payudara Di Poli Bedah Onkologi Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 13(1), 1276–1282. <https://doi.org/10.30643/Jiksht.V13i1.23>
- Dewi, R. K. (2020). Hubungan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 158–163. <https://doi.org/10.52022/Jikm.V12i4.118>
- Elis, A., & Daeli, V. A. (2018). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal Dengan Kanker Serviks Di Rsu. Vina Estetica Medan Tahun 2016. *Jumantik*, 3(1), 29–43.
- Haryati, F., & Sari, D. N. A. (2019). Hubungan Body Image Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalankan Kemoterapi. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.32504/Hspj.V3i2.138>
- Karokaro, T. M., Silaen, W., Sitepu, A. L., & Anggriyanti, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Koping Terhadap Kecemasan Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 71–78. <https://doi.org/10.35451/Jkf.V3i1.484>
- Nomiko, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsud Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 990. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V20i3.1089>

- Nurhikmah, W., Wakhid, A., & Rosalina, R. (2017). Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara ( Ca Mamae ) Di Poli Onkologi Rsu Dr. Pirngadi Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/Bb Medan*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.34008/Jurhesti.V1i1.8>
- Nurhikmah, W., Wakhid, A., & Rosalina, R. (2018). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32584/Jikj.V1i1.35>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Roffikoh, H., & Riyanti, E. (2022). *Description Of Stress Coping Mechanism Of Breast Cancer Patients During Chemotherapy At Pku Muhammadiyah*. 748–760.